

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI MAS ASHHABUL YAMIN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu
Sosial*



Oleh:

YONANDA WAHYU PUTRI

17045110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TAHUN 2021

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI MAS ASHHABUL YAMIN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu
Sosial*



Oleh:

YONANDA WAHYU PUTRI

17045110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

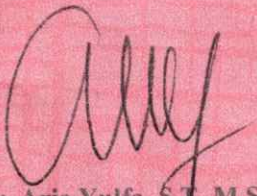
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin
Nama : Yonanda Wahyu Putri
NIM : 2017/17045110
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

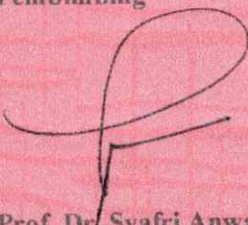
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 27 Mei 2021 Pukul 08.30

**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS
Ashhabul Yamin**

Nama : Yonanda Wahyu Putri
NIM : 2017/17045110
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U. S.Pd, M.Si

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, S.Pd, M.Hum
Nip. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yonanda Wahyu Putri
NIM/BP : 17045110 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2021

Yang menyatakan



Yonanda Wahyu Putri
NIM. 17045110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan:

keberanian, atau keikhlasan

Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya

jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya”.

(Lenang Manggala)

Persembahan

- ❖ Keluarga yang
selalu mendoakan,
membimbing dan
menasehati
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Almamaterku

ABSTRAK

YONANDA WAHYU PUTRI. 2021 : “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Geografi di Mas Ashhabul Yamin” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran inkuiri di MAS Ashhabul Yamin, (2) Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan model pembelajaran inkuiri, (3) Mengetahui solusi-solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan model pembelajaran inkuiri di MAS Ashhabul yamin,

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAS Ashhabul Yamin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama adalah guru mata pelajaran Geografi dan siswa kelas XI IPS. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran Inkuiri belum diterapkan dengan baik. Kendala yang dihadapi selama menerapkan model pembelajaran inkuiri adalah kesiapan dalam menyelesaikan materi karena jam pelajaran yang sedikit, dan mengarahkan siswa merumuskan masalah, Selain itu, guru juga terkendala dalam mengarahkan siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok. Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu Sebelum pertemuan pembelajaran siswa di minta belajar mandiri sesuai materi yang akan dipelajari, melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar dan diskusi yang dilakukan siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Inkuiri dan Mata Pelajaran Geografi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia Nya serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin”.

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk syarat skripsi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syafri Anwar , M.Pd** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak **Dr. Iswandi U, S.Pd, M,Si** selaku penguji satu dan pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu **Sri Mariya, S.Pd M.Pd** selaku penguji dua
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
6. Teristimewa kepada **Ayahanda Wendrizal** dan **Ibunda Damnirwis** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus sertatak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.
7. Terimakasih kepada **Almuarif S.T**, Pria hebat,motivator pribadi, sang pendamping wisuda yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat. Nasihat dan saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras
8. Sahabat-sahabat seperjuangan **Adinda Mulyani, Mutiara Septi Nola, Pegi Nugraha dan Wulandari** yang sama-sama berjuang demi mendapatkan hasil terbaik dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, Juni 2021

Yonanda Wahyu Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Penerapan/Implementasi	11
2. Model Pembelajaran Inkuiri.....	12
1) Konsep Dasar Pembelajaran Inkuiri.....	12
2) Karakteristik Pembelajaran Inkuiri	16
3) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Inkuiri	17
4) Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri	20
5) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri.....	24
3. Pembelajaran Geografi.....	26
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

C. Informan Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Intrumen Penelitian.....	41
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Keabsahan Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	68
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
 DAFTAR RUJUKAN	73
 LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	36
2. Gambar 2. Proses Belajar Mengajar kelas XI IPS	55
3. Gambar 3. Wawancara dengan Anggi kelas XI IPS	57
4. Gambar 4. Wawancara dengan Nata kelas XI IPS.....	58
5. Gambar 5. Wawancara dengan Rada kelas XI IPS.....	59
6. Gambar 6. Wawancara dengan Titi kelas XI IPS	60
7. Gambar 7. Wawancara dengan Guru Bidang Studi Geografi	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Hasil aktivitas lisan siswa kelas XI IPS	5
2. Tabel 2. Hasil Ulangan Geografi kelas XI IPS Ganjil 2020	7
3. Tabel 3. Jumlah siswa MAS Ashhabul Yamin	50
4. Tabel 4. Sarana Prasarana MAS Ashhabul Yamin	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	69
2. Pedoman Observasi dan Wawancara	70
3. Surat Izin Penelitian	76
4. Surat Selesai Penelitian	77
5. Identitas Informan	78
6. Reduksi Data	79
7. RPP.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education* (1950:89, dalam Dwi Siswoyo dkk,2011) Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan. Sedangkan menurut M.J. Langeveld “Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan” (dalam Mahfud, 2011:33). Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya,

agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mencapai penentuan diri dan tanggung jawab.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan bagi setiap kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mampu mengantisipasi perubahan-perubahan dalam hidupnya. Proses pendidikan tidak terjadi hanya di sekolah, tetapi juga terjadi di keluarga dan masyarakat. Ketiga jalur pendidikan tersebut sangat berperan dalam pembentukan kepribadian manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik. Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat maka pendidikan dituntut untuk maju. Peningkatan mutu pendidikan nasional salah satunya melalui model pembelajaran yang diterapkan di sekolah dapat menumbuhkan sikap serta perilaku yang inovatif dan kreatif kepada diri siswa. Pendidikan nasional perlu dilaksanakan secara teratur, terpadu, dan serasi sesuai dengan perkembangan pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejauh ini proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh sebuah paradigma yang menyatakan bahwa sebuah pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Di samping itu, situasi kelas sebagian besar masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan metode ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar. Oleh karena itu perlunya peningkatan kualitas pembelajaran dengan

melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan mengembangkan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang sudah ada.

Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan perlu adanya pengemasan model pembelajaran yang menarik. Siswa tidak merasa terbebani oleh materi ajar yang harus dikuasai. Jika siswa sendiri mencari, mengelola, dan menyimpulkan atas masalah yang dipelajari maka pengetahuan yang ia dapatkan akan lebih lama melekat di pikiran. Guru sebagai fasilitator memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif. Dengan inovasi model pembelajaran diharapkan akan tercipta suasana belajar aktif, mempermudah penguasaan materi, siswa lebih kreatif dalam proses pembelajaran, kritis dalam menghadapi persoalan, memiliki keterampilan sosial dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Upaya tersebut berhasil, maka dari itu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, supaya siswa dapat aktif, interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Secara umum pengertian model pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan memperjelas konsep-konsep yang diberikan sehingga siswa senantiasa antusias berpikir dan berperan aktif. Tujuan pembelajaran akan memperjelas

proses belajar mengajar dalam arti situasi dan kondisi yang harus diperbuat dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisis siswa. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Diharapkan model inkuiri lebih baik untuk meningkatkan keaktifan siswa jika dibandingkan dengan model konvensional. Keefektifan model ini adalah siswa lebih aktif dalam berpikir dan memahami materi secara individu atau berkelompok dengan melakukan investigasi terhadap permasalahan yang nyata di sekitarnya sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan peraturan pemerintah di atas maka standar proses pendidikan berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu di manapun lembaga pendidikan itu berada termasuk MAS Ashhabul Yamin. MAS Ashhabul Yamin adalah sekolah swasta yang terletak di Jorong Lasi Tuo, Kanagarian Lasi, Kecamatan Canduang.

Esensi dari model pembelajaran inkuiri adalah untuk melibatkan siswa dalam masalah yang sesungguhnya yaitu memberikan tantangan pada suatu area (lingkup), membantu siswa mengidentifikasi suatu masalah secara konseptual, dan merancang cara

pemecahan masalah tersebut. Informasi dipelajari melalui penemuan yang memungkinkan siswa mengkomunikasikan data dan memberikan alasannya. Pemberian alasan dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik dari kawan dan guru. Inkuiri berlangsung ketika siswa menemukan jawaban terhadap pertanyaan mereka. Siswa yang tidak mengetahui segala sesuatu, mereka mencoba untuk menemukan hubungan berdasarkan model pembelajaran inkuiri. Penerapan model pembelajaran inkuiri diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, selama ini guru geografi MAS Ashhabul Yamin telah menerapkan model pembelajaran inkuiri, tetapi kenyataannya hasil belajar siswa tidak ada perubahan yang signifikan.

Hasil dari observasi dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil aktivitas lisan siswa kelas XI IPS MAS Ashhabul Yamin
Semester Ganjil 2020**

No	Aktivitas Lisan	Persentase	Kategori
1.	Mengemukakan fakta atau prinsip	46,67	Kurang
2.	Menghubungkan/mengaitkan dengan suatu Kejadian	45,67	Kurang

3.	Mengajukan pertanyaan	40,00	Kurang
4.	Memberikan saran	47,34	Kurang
5.	Mengemukakan pendapat	46,67	Kurang
6.	Diskusi	40,00	Kurang

Sumber : Data Guru Geografi MAS Ashhabul Yamin.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pembelajaran dalam aspek afektif, khususnya pada aktivitas lisan siswa masih rendah. Hal ini terlihat besarnya persentase indikator aktivitas belum mencapai 50%. Diperoleh gambaran bahwa faktor penyebab rendahnya aktivitas lisan siswa adalah metode mengajar guru yang kurang memuaskan, kemampuan guru dalam mengajar.

Hal ini berpedoman pada Suryabrata (2002: 10) yang menyatakan bahwa kriteria aktivitas lisan terbagi menjadi tiga: (1) kriteria aktivitas kurang ditunjukkan dengan skor persentase antara 0%-40%, (2) kriteria aktivitas cukup ditunjukkan dengan skor persentase antara 41%-70%, dan (3) kriteria aktivitas baik ditunjukkan dengan skor persentase antara 71%-100%.

Rendahnya aktivitas belajar mengakibatkan dalam proses pembelajaran siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Ulangan Geografi kelas XI IPS MAS Ashhabul Yamin
Semester Ganjil 2020**

Nilai	Kelas				Total	%
	XI IPS 1		XI IPS 2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
< 67	18	60,00	16	53,33	34	56,67
> 67	12	40,00	14	46,67	26	43,33
Total	30	100,00	30	100,00	60	100,00

Sumber : Data Guru Geografi MAS Ashhabul Yamin.

Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil belajar Geografi siswa masih tergolong rendah yaitu siswa yang mencapai standar ketuntasan minimum (SKM) sebesar 67 hanya 43,33% dari jumlah 60 siswa. Sedangkan hasil belajar dapat dikatakan baik jika siswa yang telah mencapai SKM sebanyak 70%.

Sebab itu menjadi pertanyaan bagi peneliti mengapa penerapan model pembelajaran inkuiri tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana guru menerapkan model pembelajaran inkuiri secara maksimal di sekolah, terkhusus pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS dengan materi pokok Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAS ASHHABUL YAMIN”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin. Penelitian diarahkan pada kendala selama penerapan model pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Geografi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin?
2. Apa sajakah kendala Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin?
3. Apa sajakah solusi untuk mengatasi kendala Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana Penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin
2. Mengetahui kendala-kendala pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin
3. Mengetahui solusi-solusi dalam mengatasi kendala-kendala pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Geografi di MAS Ashhabul Yamin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri di MAS Ashhabul Yamin

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Melatih siswa agar lebih aktif dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Guru Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dan calon guru dapat meningkatkan kemampuan dalam

mengembangkan model pembelajaran agar siswa berkembang.

- c. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan akan membantu penciptaan panduan pembelajaran bagi mata pelajaran lain dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Geografi di MAS ashhabul Yamin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Inkuiri kurang diterapkan artinya penerapan model pembelajaran inkuiri belum terlaksana dengan baik, guru-guru pun belum memahami tentang inkuiri itu sendiri. Pelaksanaan inkuiri di dalam kelas juga tidak terlaksana sesuai dengan sintaksnya .
2. Kendala yang dihadapi selama menerapkan model pembelajaran inkuiri kesiapan dalam menyelesaikan materi, dikarenakan jam pelajaran yang sedikit, kendala yang juga sangat dirasa oleh guru adalah dalam mengarahkan siswa merumuskan masalah, siswa belum dapat merumuskan permasalahan yang terdapat pada materi pelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh kebiasaan guru mengajar dengan metode lama yang lebih dominan peran guru dari pada siswa. Selain itu, guru juga terkendala dalam mengarahkan siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok.
3. Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru perlu melakukan beberapa tindakan, yaitu Sebelum pertemuan pembelajaran siswa di minta belajar mandiri sesuai materi yang akan dipelajari, Guru

harus menetapkan waktu dalam setiap fase agar guru bisa menyesuaikan dengan waktu yang ada untuk menyelesaikan langkah pembelajarannya. Guru juga perlu melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar dan diskusi yang dilakukan siswa. Sehingga hal ini dapat memastikan semua siswa bekerja dengan baik. Disamping itu guru harus lebih kreatif dalam menstimulasi siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada pada materi dan meminta siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru-guru mata pelajaran Geografi MAS Ashhabul Yamin sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman mengenai model pembelajaran Inkuiri.
2. Guru-guru mata pelajaran Geografi MAS Ashhabul Yamin harus berwawasan luas, meningkatkan kreativitas, inovatif dalam pelaksanaan Inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Nely. 2011. *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Cahaya di Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Padang*. Bandung: Prosiding Simposium Nasional Inovasi Pembelajaran dan Sains 2011 (SNIPS 2011). Diakses tanggal 10/05/2015.
- Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Baharudin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Ar Ruzz Media: Yogyakarta
- Banks, A. James. 1990. *Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. Longman : New York.
- Beyer, Barry K.1971. *Inquri in the Social Studies Classroom: A Strategy for Teaching*. Columbus, Ohio: Charles E.Merrill Publishing Company.
- Bilgin, Ibrahim. 2009. *The Effects of Problem-Based Learning Instruction on University Students' Performance of Conceptual and Quantitative Problems in Gas Concepts*. *EurasiaJournal of Mathematics, Science & Technology Education*. 5 (2), 153-164. Diakses tanggal 10/05/2015.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Yogyakarta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. AV Publisher: Jakarta
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta:Jakarta